

Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 3 Kota Serang Provinsi Banten Tahun 2022

Analysis of Factors Associated with Fe Tablet Consumption Compliance in Young Girls at State Senior High School 3, Serang City, Banten Province in 2022

Refi Lindawati

Universitas Faletihan Serang Banten

Alamat: Jl. Raya Cilegon KM. 06 Pelamunan Kramatwatu Serang Banten
Indonesia

Email korespondensi :revilindawati4@gmail.com

Abstrak

Konsumsi tablet fe merupakan salah satu upaya untuk menurunkan kejadian anemia pada remaja. Indikator keberhasilan untuk program pencegahan dan penanggulangan kasus anemia yang terjadi pada remaja putri adalah dengan mengkonsumsi atau meminum tablet Fe sehingga dapat menurunkan prevalensi angka anemia pada remaja putri. Menurut Riskesdas tahun 2019 prevalensi angka kejadian anemia mengalami peningkatan sebesar 27,1%. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet fe di SMAN 3 Kota Serang. Metode : Jenis penelitian yaitu kuantitatif yang dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Jumlah populasi 902 siswi dan sampel 99 responden dengan n teknik *Random Sampling*. Analisis yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil : Hasil penelitian univariat didapatkan 76,8% responden tidak patuh, 80,8% memiliki pengetahuan sedang, 50,5% memiliki sikap positif, 52,5% menyatakan adanya dukungan sekolah. Hasil penelitian bivariat tidak ada hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan sekolah dengan kepatuhan konsumsi tablet fe namun ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe. Simpulan : Sehingga dapat diambil kesimpulan adanya hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan konsumsi table fe dan tidak adanya hubungan antara pengetahuan, sikap, dukungan sekolah denan kepatuhan konsumsi tablet fe.

Kata Kunci: Dukungan Tenaga Kesehatan, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Pengetahuan, Sikap

Abstract

The consumption of fe tablets is one of the efforts to reduce the incidence of anemia in adolescents. An indicator of success for the prevention and management program of anemia cases that occur in young women is to consume or take Fe tablets so as to reduce the prevalence of anemia rates in young women. According to Riskesds in 2019, the prevalence of anemia incidence increased by 27.1%. The purpose of this study was to analyze factors related to the compliance of young women in consuming fe tablets at SMAN 3 Serang City. Method : The type of research is quantitative which is carried out with a cross-sectional approach. The total population was 902 female students and a sample of 99 respondents with n Random Sampling techniques. The analysis used is univariate

and bivariate analysis using the chi-square test. Results: The results of the univariate study found that 76.8% of respondents were not compliant, 80.8% had moderate knowledge, 50.5% had a positive attitude, 52.5% expressed school support. The results of the bivariate study did not have a relationship between knowledge, attitudes, school support and fe tablet consumption compliance but there was a relationship between health worker support and fe tablet consumption compliance. Conclusion: So that it can be concluded that there is a relationship between health worker support and fe table consumption compliance and there is no relationship between knowledge, attitudes, school support and compliance with fe tablet consumption.

Keywords: *Health Worker Support, Fe Tablet Consumption Compliance, Knowledge, Attitude*

LATAR BELAKANG

Anemia adalah masalah kesehatan yang salah satunya terjadi di dunia, utamanya terjadi di negara-negara yang sedang berkembang termasuk didalamnya negara Indonesia. Menurut data yang diperoleh dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2018, terkait angka kejadian pada kasus anemia di dunia masuk dalam kategori yang lumayan tinggi terutama yang terjadi pada remaja khususnya remaja putri sebanyak 26,2% sedangkan angka kejadian pada kasus anemia yang terjadi pada wanita yaitu sebanyak 49,1% (Pramardika, 2019). Prevalensi angka kejadian kasus anemia di negara Indonesia sebesar 21,7% (Kemenkes, 2018). Tantangan kejadian kasus anemia yang terjadi pada remaja khususnya remaja putri yang disebutkan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia lewat paparan yang disampaikan oleh Plt. Dirjen Kesehatan Masyarakat Kemenkes RI di sebuah seminar tentang Kesehatan dan Gizi pada Remaja di tahun 2019 berisi tentang terjadinya peningkatan angka kejadian anemia defisiensi besi pada remaja putri, menurut data Riskesdas pada tahun 2013 yang awalnya 27,1% mengalami peningkatan sebanyak 48.7% pada tahun 2018 (Kemenkes RI, 2018). Oleh karenanya anemia adalah masalah gizi yang utama yang salah satunya harus dihadapi oleh pemerintah hingga sekarang. Prevalensi anemia yang terjadi pada remaja putri khususnya pada usia 12 - 18 tahun sebesar 45,9 % di Kota Serang tahun 2017 (Sringrat., 2019). Berdasarkan dari hasil survey yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan kota Serang pada tahun 2018 terdapat 16 sekolah dari 1.280 siswi hanya 98 siswi yang tidak mengalami kejadian anemia, artinya 92% yang mengalami anemia yaitu remaja putri usia sekolah dan terdapat 7,6% yang tidak

mengalami kejadian anemia (DinKes Kota Serang, 2018). Cakupan remaja putri sendiri yang mengkonsumsi tablet fe di SMAN 3 Kota Serang adalah 54,2% dari 902 remaja putri hanya 489 remaja putri yang mengkonsumsi tablet fe. (Data Puskesmas Taktakan Kota Serang).

Dari penelitian sebelumnya, didapatkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kejadian kasus anemia pada remaja khususnya remaja putri, yaitu kurangnya pengetahuan perihal gizi, pola makan yang tidak teratur dan tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe. (Handayani et al., 2022)

Pengetahuan yang cukup tentang gizi yang disertai dengan pemberian tablet tambah darah (TTD) pada remaja putri sangat efektif untuk peningkatan kadar haemoglobin di dalam darah, apabila di bandingkan dengan dapat memahami beberapa pengetahuan tentang gizi saja atau juga dengan hanya pemberian tablet tambah darah secara mingguan yang berlangsung 12 minggu. (Yuniarty, Rusmilawaty 2016).

Kepatuhan adalah cara atau upaya seseorang agar dapat menunjukkan kesesuaian dengan anjuran yang ada atau kepatuhan yang diberikan dari tenaga professional terutama kesehatan kesehatan untuk menunjang kesehatannya. Remaja putri yang memiliki sikap patuh dalam proses meminum atau mengkonsumsi tablet fe adalah salah satu faktor yang penting untuk meningkatkan kadar HB (hemoglobin) dan dapat mencegah remaja putri mengalami anemia (Pramardika, 2019). Program untuk pemberian tablet fe kepada remaja putri dan wanita dengan usia subur sudah berjalan selaras dengan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah, akan tetapi sampai sekarang angka kejadian kasus anemia sendiri masih saja menjadi masalah kesehatan. Terdapat 2 hal yang sangat mempengaruhi remaja putri dalam mengkonsumsi atau meminum tablet Fe diantaranya dari peran petugas kesehatan serta tingkat kesadaran masing-masing individu. Tingkat kepatuhan sendiri juga mempunyai hubungan berarti dengan terjadinya peningkatan pada kadar haemoglobin di dalam darah pada remaja SMP (Savitri,Tupitu 2021).

Sesuai teori di atas, pengetahuan dan juga kepatuhan seorang siswi dalam proses mengkonsumsi tablet FE (tambah darah) menjadi hal atau masalah yang dapat dan perlu untuk diteliti agar menurunkan angka prevalensi kasus anemia

yang terjadi pada remaja putri saat ini khususnya di Kota Serang sehingga diharapkan hal ini bisa membuat mata rantai terputus pada kasus terjadinya *stunting*, mencegah terjadinya kasus anemia dan dapat meningkatkan jumlah cadangan FE (zat besi) yang berada di dalam tubuh remaja putri tersebut (Pramardika, 2019).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan tanggal 25 September 2022 di SMA Negeri 3 Kota Serang yang dilakukan dengan proses wawancara secara terbuka ditemani oleh salah satu guru yang bertanggung jawab terhadap program pemberian tablet FE (tambah darah) pada sekolah tersebut dan melakukan wawancara serta pemeriksaan hb pada 10 siswi. Hasil wawancara tersebut diperoleh hasil bahwa benar di sekolah tersebut sudah ada program pemberian tablet tambah darah dan sudah terlaksana juga di sekolah sejak tahun 2018, namun terhambat oleh adanya pandemic COV-19 pada tahun 2020 sehingga pendistribusian tablet tambah darah di hentikan oleh pihak sekolah. Tablet tambah darah yang di distribusikan oleh sekolah didapatkan dari puskesmas setempat yaitu Puskesmas Taktakan dan di berikan kepada pihak SMAN 3 Kota Serang beberapa siswa putri akan diberikan tablet tambah darah dan di anjurkan untuk dikonsumsi selama satu bulan. Setiap bulan para siswi mendapatkan 5 butir tablet Fe untuk di konsumsi 1 butir setiap minggunya. Akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang harus dihadapi terutama oleh pihak sekolah agar dapat mewujudkan siswi yang patuh dalam mengkonsumsi ataupun meminum tablet tambah darah pada setiap minggunya.

Dari hasil studi pendahuluan yang di lakukan pada 10 siswi di SMA Negeri 3 Kota Serang, sebanyak 8 siswi (80%) mengatakan tidak patuh meminum atau mengkonsumsi tablet Fe yang telah diberikan, 2 orang (20%) menyatakan patuh mengkonsumsi tablet Fe.. Selanjutnya didapatkan juga remaja yang tidak mengkonsumsi tablet Fe dengan alasan mengalami perasaan mual sesaat setelah meminum atau mengkonsumsi tablet Fe adalah 90%. Selain wawancara di lakukan juga pemeriksaan kadar Hb pada 10 siswi dan di dapatkan hasil 80% siswi memiliki kadar Hb < 12 gr/dl. Angkat minat remaja putri yang rendah dalam mengkonsumsi atau meminum tablet fe mengakibatkan angka kejadian anemia masih tinggi. Anemia ini dapat memberikan dampak yang buruk bagi kesehatan

remaja seperti melemahnya kemampuan daya ingat sehingga dapat menurunkan kemampuan dan prestasi akademik remaja putri khususnya (Nasruddin et al., 2021). Selain itu remaja putri sangat penting mengkonsumsi tablet fe sebagai persiapan menjadi calon ibu yang sehat agar dapat menjalani kehamilan dan melahirkan bayi yang sehat.

Berdasarkan latar belakang diatas dan dari hasil studi pendahuluan yang sudah di lakukan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet Fe di SMA Negeri 3 Kota Serang Tahun 2022”. Penelitian ini bertujuan agar dapat menganalisis penyebab rendahnya kepatuhan siswi SMA Negeri 3 Kota Serang dalam mengkonsumsi suplemen Fe.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yaitu penelitian analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang artinya penelitian variabel independen dan juga pada variabel dependennya diperoleh dalam waktu sama, tujuannya agar dapat mengetahui serta menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan remaja putri dalam mengkonsumsi tablet fe di SMAN 3 Kota Serang dengan Jumlah populasi 902 siswi dan sampel 99 responden dengan menggunakan tehnik *Random Sampling*.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Remaja Putri dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah di SMA Negeri 3 Kota Serang

Kepatuhan Konsumsi Fe	Frekuensi (F) N = 99	Persentase (%)
Patuh	23	23.2
Tidak Patuh	76	76.8
Total	99	100.0

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar remaja putri yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah sebanyak 76 (76,8%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Putri di SMA Negeri 3 Kota Serang

Pengetahuan	Frekuensi (F) N = 99	Persentase (%)
-------------	-------------------------	----------------

Kurang	4	4.0
Sedang	80	80.8
Baik	15	15.2
Total	99	100.0

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil bahwa remaja putri sebagian besarnya mempunyai pengetahuan yang sedang sebesar 80 (80,8%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap Remaja Putri di SMA Negeri 3 Kota Serang

Sikap	Frekuensi (F) N = 99	Persentase (%)
Negative	49	49.5
Positive	50	50.5
Total	99	100.0

Dari data tabel 3 menunjukkan bahwa remaja putri sebagian besarnya memiliki sikap positif sebanyak 50 (50,5%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Tenaga Kesehatan Remaja Putri di SMA Negeri 3 Kota Serang

Dukungan Tenaga Kesehatan	Frekuensi (F) N = 99	Persentase (%)
Kurang Baik	55	55.6
Baik	44	44.4
Total	99	100.0

Berdasarkan tabel 4 didapatkan hasil remaja putri di SMA Negeri 3 Kota Serang pada variabel dukungan tenaga kesehatan sebagian besar yaitu kategori kurang baik sebanyak 55 (55,6%) remaja putri.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Sekolah Remaja Putri di SMA Negeri 3 Kota Serang

Dukungan Sekolah	Frekuensi (F) N = 99	Persentase (%)
Tidak Mendukung	47	47.5
Mendukung	52	52.5
Total	99	100.0

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa remaja putri SMA Negeri 3 Kota Serang pada variabel dukungan sekolah sebanyak 52 (52,5%) remaja putri menyatakan mendukung.

Tabel 6. Hubungan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri SMA Negeri 3 Kota Serang

Pengetahuan	Kepatuhan Konsumsi Fe		Total	P Value			
	Tidak Patuh	Patuh					
	N	%	N	%	N	%	
Kurang	4	100	0	0	4	100	0,153

Sedang	63	78,8	17	21,2	80	100
Baik	9	60	6	40	15	100

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan remaja putri dengan pengetahuan kurang sebanyak 4 (100%) remaja putri tidak patuh dalam mengkonsumsi atau meminum tablet tambah darah (Fe), sebesar 63 (78,8%) remaja putri yang mempunyai pengetahuan dalam kategori sedang tidak patuh untuk mengkonsumsi atau meminum tablet Fe (tambah darah). Sementara untuk pengetahuan remaja putri dengan kategori baik sebesar 9 (60%) remaja putri tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Dari hasil uji didapatkan nilai *P value* sebesar 0,153 sehingga nilai *P* lebih kecil dari 0,05, yang berarti tidak adanya hubungan antar pengetahuan seseorang terhadap kepatuhan dalam mengkonsumsi Fe (tambah darah) pada remaja putri.

Tabel 7. Hubungan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri SMA Negeri 3 Kota Serang

Sikap	Kepatuhan Konsumsi FE						<i>P Value</i>
	Tidak patuh		Patuh		Total		
	N	%	N	%	N	%	
Negative	34	69,4	15	30,6	49	100	0,138
Positive	42	84	8	16	50	100	
Total	76	76,8	23	23,2	99	100	

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan remaja putri dengan sikap negative sebanyak 34 (69,4%) remaja putri yang tidak patuh untuk mengkonsumsi atau meminum tablet tambah darah (Fe) dan sejumlah 15 (30,6%) remaja putri patuh untuk mengkonsumsi atau meminum tablet tambah darah (Fe). Sementara itu hasil sikap positive didapatkan sebanyak 42 (84%) remaja putri yang tidak patuh untuk mengkonsumsi atau meminum tablet Tambah darah (Fe) dan sebesar 8 (16%) remaja putri memiliki sikap yang patuh untuk mengkonsumsi atau meminum tablet tambah darah (Fe).

Hasil uji didapatkan nilai *P value* sebesar 0,138 yang artinya tidak adanya hubungan antara sikap terhadap kepatuhan konsumsi Fe pada remaja putri.

Tabel 8. Hubungan Dukungan Tenaga Kesehatan Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri SMA Negeri 3 Kota Serang

Dukungan Tenaga Kesehatan	Kepatuhan Konsumsi Fe				Total	<i>P Value</i>	
	Tidak Patuh		Patuh				
	N	%	N	%			
Kurang Baik	36	65,5	19	34,5	55	100	0,006
Baik	40	90,9	4	9,1	44	100	
Total	76	76,8	23	23,2	99	100	

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan dari remaja putri yang menyatakan dukungan tenaga kesehatan kurang baik sebanyak 36 (65,5%) remaja putri yang tidak patuh mengkonsumsi atau meminum tablet Fe dan 19 (34,5%) remaja putri yang patuh dalam mengkonsumsi atau meminum tablet fe. Sedangkan dari remaja putri yang mengatakan bahwa dukungan tenaga kesehatan sudah baik sebanyak 40 (90,9%) tidak patuh dalam mengkonsumsi atau meminum tablet Fe dan sebanyak 4 (9,1%) remaja putri patuh dalam mengkonsumsi atau meminum tablet Fe.

Hasil uji anlisa yang telah dilakukan didapatkan nilai *P value* sebagai berikut 0,006 yang memiliki arti adanya hubungan antara dukungan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi Fe pada remaja putri.

Tabel 9. Hubungan Dukungan Sekolah Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri SMA Negeri 3 Kota Serang

Dukungan Sekolah	Kepatuhan Konsumsi Fe				Total	P Value
	Tidak Patuh		Patuh			
	N	%	N	%		
Tidak Mendukung	32	68,1	15	31,9	47	100
Mendukung	44	84,6	8	15,4	52	100
Total	76	76,8	23	23,2	99	100

Berdasarkan tabel 9 menunjukkan remaja putri yang menyatakan sekolah tidak mendukung sebanyak 32 siswi (68,1%) tidak patuh dalam mengkonsumsi atau meminum tablet Fe dan 15 (31,9%) remaja putri yang patuh dalam mengkonsumsi atau meminum tablet fe. Sedangkan remaja putri yang mengatakan mendapatkan dukungan dari sekolah sebanyak 44 siswi (84,6%) tidak patuh dalam mengkonsumsi atau meminum tablet Fe dan sebanyak 8 siswi (15,4%) patuh dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (Fe).

Hasil yang didapat dari uji statistik yaitu nilai *Pvalue* sebesar 0,088 yang artinya tidak adanya hubungan antara dukungan sekolah terhadap kepatuhan konsumsi Fe pada remaja putri.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dari 99 siswi di SMAN 3 Kota Serang, 76 siswi (76,8%) tidak patuh mengkonsumsi tablet fe. Dan didapatkan hasil sebagian besar remaja putri tidak patuh mengkonsumsi fe.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Thirtawati Sari (2020) di SMK

Negeri 1 Bangsri Kabupaten Jepara. Penelitian yang dilakukan dengan pendekatan cross sectional dan didapatkan hasil 82,2% remaja putri tidak patuh mengkonsumsi tablet fe yang di berikan oleh tenaga kesehatan.

Menurut handayani Yuni (2022) kepatuhan seseorang dalam mengkonsumsi tablet fe bisa dipengaruhi karena 2 hal yaitu terdapat dukungan tenaga kesehatan dan juga kesadaran diri setiap individu. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe juga mempunyai korelasi yang signifikan dengan terjadinya peningkatan kadar haemoglobin pada remaja khususnya remaja putri.

Hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 3 Kota Serang dari 99 remaja putri menunjukkan bahwa 33,3% remaja putri memiliki pengetahuan yang kurang, 4% memiliki pengetahuan yang sedang dan 80,8% memiliki pengetahuan yang baik tentang pentingnya konsumsi tablet fe serta 15,2% memiliki pengetahuan baik. Dan didapatkan hasil bahwa sebagian besar remaja putri memiliki pengetahuan sedang tentang anemia dan pentingnya konsumsi tablet fe.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Thirtawati Sari (2020) yang dilakukan di SMKN 1 Bangsri Kabupaten Jepara didapatkan hasil sebesar 45,2% remaja putri memiliki pengetahuan yang baik, sebanyak 54,8% remaja putri memiliki pengetahuan yang sedang, dan 0% remaja putri memiliki pengetahuan yang kurang.

Hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 3 Kota Serang dari 99 remaja putri menunjukkan bahwa 49,5% remaja putri memiliki sikap negative dan 50,5% memiliki sikap positif dalam mengkonsumsi tablet fe.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Thirtawati Sari (2020) yang dilakukan di SMKN 1 Bangsri Kabupaten Jepara didapatkan hasil sebanyak 69,9% remaja putri memiliki sikap baik dan sebanyak 30,1% remaja putri memiliki sikap kurang baik dalam menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan konsumsi tablet fe.

Hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 3 Kota Serang dari 99 remaja putri menyatakan baik dan 55,6% menyatakan kurang baik dukungan yang di berikan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi fe.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zamadi & M, 2022) di wilayah pesisir Kecamatan Kabaena timur menyatakan bahwa sebanyak 37,6% memiliki peran tenaga kesehatan yang cukup dan sebanyak 62,3% remaja putri menyatakan peran tenaga kesehatan kurang dalam.

Hasil penelitian yang dilakukan di SMKN 3 Kota Serang dari 99 remaja putri menunjukkan bahwa sebagian besar menyatakan sekolah tidak mendukung dengan hasil sebanyak 44,4% remaja putri menyatakan dukungan tidak baik dan 55,6% remaja putri menyatakan dukungan baik dalam program konsumsi tablet fe.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tri et al., 2020) di SMPN 9 Jember sebagian besar mendapatkan dukungan sekolah/ guru yang baik. yaitu sebanyak 74,4%.

Hasil penelitian terhadap 99 remaja putri menunjukkan dari hasil *uji chi square* didapatkan nilai *P value* sebesar 0,153 sehingga nilai $P > 0,05$, artinya tidak ada hubungan antar pengetahuan terhadap kepatuhan konsumsi Fe pada remaja putri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya diantaranya *Literatur riview* yang dilakukan oleh Amir Nelda (2019) dan menganalisis seluruh remaja di indonesia yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Lestari et, al (2015) di SMAN 2 Banguntapan Bantul analisis data dengan menggunakan uji korelasi *fisher exact* dan menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi Fe pada remaja. Penelitian ketiga dilakukan oleh Risva et, al (2016) yang dilakukan di Universitas Diponegoro dengan pendekatan *chi square* dan didapatkan hasil *p value* $p = 0,875$ dan $P > 0,005$ artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kebiasaan konsumsi tablet fe.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Zamadi, dkk (2022) yang dilakukan di Daerah Pesisir Kabaena Timur diperoleh nilai *P value* $0,000 < \alpha (0,05)$ secara statistik terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet fe. Ada pula penelitian yang dilakukan oleh Thirtawati Sari (2020) yang dilakukan di SMKN 1 Bangsri dan didapatkan hasil dengan nilai *P value* $p = 0,004$ dan $p < 0,05$, ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan remaja dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet fe.

Pada penelitian yang dilakukan sebagian besar remaja di SMAN 3 Kota Serang memiliki pengetahuan yang sedang tentang pentingnya konsumsi tablet fe

serta dampak yang ditimbulkan, namun hal itu tidak dapat mendorong remaja untuk lebih patuh mengkonsumsi tablet fe. Sehingga masih menyebabkan tingginya angka anemi pada remaja hal ini dapat dilihat dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan. Tingkat pengetahuan yang baik yang di miliki oleh remaja putri ternyata tidak juga mendorong remaja untuk lebih patuh dalam mengkonsumsi tablet fe. Beberapa faktor yang menyebabkan remaja tidak patuh mengkonsumsi tablet fe, salah satunya faktor lingkungan yaitu teman sebaya yang tidak patuh mengkonsumsi tablet fe, sehingga dapat mempengaruhi remaja putri untuk tidak mengkonsumsi tablet fe. Selain itu kurangnya dukungan dari keluarga juga dapat menyebabkan rendahnya motivasi atau keinginan remaja untuk mengkonsumsi tablet fe.

Kesimpulan yang di dapatkan dari hasil penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMAN 3 Kota Serang.

Hasil penelitian dari 99 siswi di SMAN 3 Kota Serang hasil uji didapatkan nilai *P value* sebesar 0,138 sehingga nilai $P > 0,05$, artinya tidak ada hubungan antara sikap terhadap kepatuhan konsumsi Fe pada remaja putri.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu Menurut penelitiin Mardiah Reni (2021) penelitian yang dilakukan di SMAN 6 Kota Bengkulu dengan pendekatan uji chi-square didapatkan *P value* $p = 0,393$ dan $p > 0,005$ artinya tidak ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada remaja putri. Adapun penelitian lain yang mendukung adalah penelitian yang dilakukan oleh Sulistyorini (2019) yang dilakukan pada remaja putri di RW 12 Genengan Mojosongo Jebres Surakarta yang didapatkan hasil bahwa tidak adanya hubungan yang signifikan antara sikap remaja dengan kepatuhan konsumsi tablet fe.

Namun ada penelitian yang tidak sejalan dengan penelitian ini yaitu penelitian Thirtawati Sari (2020) yang dilakukan di SMKN1 Bangsri Jepara didapatkan hasil *P Value* $p=0,000$ dan $p < 0,005$ artinya ada hubungan yang signifikan antara sikap dengan tingkat kepatuhan remaja alam mengkonsumsi tablet fe. Selanjutnya penelitian Risva Temi Cintia (2016) yang dilakukan di Universitas Dipenogoro didapatkan hasil *P value* $p=0,031$ dan $p < 0,005$ sehingga dapat diartikan terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada remaja putri.

Pada hasil penelitian yang dilakukan remaja putri di SMAN 3 Kota Serang sebagian besar 50,5% siswi memiliki sikap yang positif terhadap pemberian tablet fe yang diberikan puskesmas, akan tetapi tidak memberikan tindakan untuk patuh konsumsi tablet fe secara teratur. Rendahnya tingkat kepatuhan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pertama faktor internal dari dalam diri individu remaja tersebut rendahnya motivasi untuk menjadi remaja yang sehat dan bebas anemia, sehingga tidak patuh mengkonsumsi tablet fe secara teratur atau bahkan tidak dikonsumsi sama sekali pada setiap minggunya. Kedua faktor eksternal seperti faktor lingkungan yang tidak mendukung salah satunya teman sebaya, remaja cenderung akan mengikuti pengaruh teman sebaya dalam hal konsumsi tablet fe, sehingga semakin rendahnya motivasi dan keinginan untuk mengkonsumsi tablet fe.

Hasil penelitian dari 99 siswi di SMAN 3 Kota Serang dari hasil uji didapatkan nilai *P value* sebesar 0,006 sehingga nilai $P < 0,05$, artinya ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan terhadap kepatuhan konsumsi Fe pada remaja putri.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Thirtawati Sari (2020) yang dilakukan di SMKN 1 Bangsri Jepara di dapatkan hasil *P value* $p=0,000$ yang artinya terdapat hubungan antara tenaga kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada siswi. Selain itu ada juga penelitian Zamadi, dkk (2022) yang dilakukan penelitian pada remaja putri di Daerah Pesisir Kecamatan Kabaena Timur didapatkan hasil uji *chi square P value* $p=0,008$ atau $p < 0,05$ yang artinya terdapat hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet fe pada remaja.

Kesimpulan yang di dapatkan dari hasil penelitian ini adalah ada hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMAN 3 Kota Serang. Hal ini dilihat dari hasil penelitian yang didapat bahwa sebagian besar remaja putri menyatakan bahwa ada dukungan yang baik dari tenaga kesehatan. dukungan tenaga kesehatan ini berupa pemberian penyuluhan tentang anemia pada remaja. Namun dari hasil penelitian dukungan tersebut tidak meningkatkan kepatuhan remaja untuk mengkonsumsi tablet fe dengan patuh. Ketidak patuhan ini bisa saja disebabkan oleh kurangnya pemantauan ketat yang dilakukan oleh sekolah maupun pihak puskesmas

setempat. Seharusnya pemantauan dilakukan pada setiap minggu untuk mengevaluasi sekaligus menambah motivasi remaja untuk mengonsumsi tablet fe. Selain itu bisa juga disebabkan oleh adanya pengaruh lain seperti pengaruh teman sebaya, pengaruh dukungan teman sebaya terhadap kepatuhan membuat kecenderungan bahwa remaja putri akan berusaha melakukan hal yang sama dengan teman sebayanya, sehingga apabila remaja putri berteman dengan remaja putri lain yang memberikan dampak yang buruk untuk mengonsumsi tablet fe maka besar kemungkinan akan mengikuti untuk tidak patuh mengonsumsi fe, begitu pula sebaliknya apabila remaja putri berteman dengan remaja putri lain yang memberikan dampak positif dengan mengajaknya untuk mengikuti penyuluhan kesehatan reproduksi remaja, mengajak untuk mengonsumsi tablet fe dan memberikan informasi lengkap

Hasil penelitian dari 99 siswi di SMAN 3 Kota Serang dari hasil uji didapatkan nilai *P value* sebesar 0,088 sehingga nilai $P > 0,05$, artinya tidak ada hubungan antara dukungan sekolah terhadap kepatuhan konsumsi Fe pada remaja putri.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahayuningtyas Devika (2021) yang dilakukan penelitian pada remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Gilingan Kota Surakarta didapatkan hasil dengan hasil uji *chi square P value* $p = 0,210$ dan $p > 0,05$ yang artinya tidak ada hubungan antara dukungan sekolah dengan praktik konsumsi tablet fe.

Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuki Rachel (2019) melakukan penelitian pada siswi SMK Kristen 1 Surakarta, didapatkan hasil *P value* $p = 0,018$ $p < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara dukungan pihak sekolah dengan kepatuhan remaja dalam konsumsi tablet fe di SMK Kristen 1 Surakarta.

Kesimpulan yang di dapatkan dari hasil penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara dukungan sekolah dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di SMAN 3 Kota Serang. Hal ini bisa saja disebabkan oleh kurangnya dukungan yang diberikan oleh pihak sekolah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kepatuhan tersebut diantaranya pertama sarana prasarana SMAN 3 Kota Serang memang sudah memiliki ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS), namun dalam hal pencegahan anemia yang termasuk ke dalam ranah gizi remaja peneliti merasa masih kurang maksimal sehingga dibutuhkan

ruang konseling untuk pemantauan khusus gizi kesehatan remaja. Kedua kurangnya intensitas kunjungan tenaga kesehatan dan pemantauan konsumsi tablet fe oleh tenaga kesehatan maupun oleh guru. Ketiga lemahnya program konsumsi tablet fe dilihat dari tidak adanya pelaksanaan gerakan minum tablet fe pada setiap minggunya. Ke empat tidak ada lembar ceklist minum tablet fe yang di pantau oleh guru-guru disekolah dan tenaga kesehatan di wilayah puskesmas setempat. Selain itu tidak memiliki dokter, bidan atau tenaga kesehatan yang ditunjuk untuk memantau kesehatan remaja di sekolah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Di SMA Negeri 3 Kota Serang Tahun 2022”, dapat disimpulkan terdapat hubungan antara dukungan tenaga kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada remaja putri di SMA Negeri 3 Kota Serang. Disarankan untuk tenaga kesehatan perlu memberikan dukungan konsumsi tablet Fe pada remaja putri.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma Misqi Khoirunnabila, Budi Hernawan, Tri Agustina, E. D. R. (2018). Pengaruh Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Daragh dan Sarapan Sehat Program “ Aksi Bergizi” Unicef Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri DI Klaten. 147–155.
- Amir, N., & Djokosujono, K. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) pada Remaja Putri di Indonesia: Literatur Review. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 15(2), 119. <https://doi.org/10.24853/jkk.15.2.119-129>
- Anggreani, S. (2020). Efektivitas Penyuluhan Metode Cerama Terhadap Kepatuhan Remaja Awal dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di SLTPN 5 Balikpapan Tahun 2020.
- Apriyanti Fitri. (2019). hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada remaja putri SMAN 1 Pangkalan kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun 2019. 3(2), 3–6.
- Dewi Arpilia, F. A. (2020). Hubungan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kadar HB Pada Remaja Putri Di SMPN 19 Kota Bengkulu. 3(April), 134–140.
- Di, P., Upt, W., Dawan, P., Putri, R., Wilayah, D. I., Puskesmas, U. P. T., & Ii, D. (2019). Tablet Tambah Darah Dan Status Anemia Pada.
- Handayani, Y., Budiman, I. A., Studi, P., Keperawatan, P., Ilmu, F., Universitas,

- K., & Yunihudsacid, E. (2022). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Terhadap Kejadian Anemia Correlation Fe Tablet Consumption Compliance with Anemia yang banyak dan tidak diiringi dengan (Dinas Kesehatan Kabupaten Jember suatu anemia yang penyebabnya yakni haemoglobin yang ada pada . 9(2), 121–130.
- Haryanti, E., Kamesworo, K.-, & Maksuk, M.-. (2021). Pengaruh Pemberian Tablet Besi Dalam Meningkatkan Kadar Hemoglobin Remaja Umur Putri Di Sekolah Menengah Atas Lahat. *JPP (Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang)*, 15(2), 136–139. <https://doi.org/10.36086/jpp.v15i2.537>
- Khoiriyah, H., Susanti, T., Mariam, E., & Hidayati, N. (2022). Optimalisasi Pemberian Tablet Fe pada Remaja Putri di SMK Ma'arif Karya Mukti. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(2), 214–220. <https://doi.org/10.32509/abdimoestopo.v5i2.1981>
- Kintan Larasati Destania, Trias Mahmudiono, D. R. atmaka. (2021). Literature Review : Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi Literature Review : Correlation Of Knowledge and Compliance of Iron Folic Acid Supplement Consumption with Iron Deficiency Anemi.
- Laila, M., Zainar, Z., & Fitri, A. (2021). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Secara Digital Terhadap Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Secara Cyanmethemoglobin. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*, 3(2), 63–68. <https://doi.org/10.14710/jplp.3.2.63-68>
- Mardiah, R., Amin, M., PRatiwi, B. A., & Yanuarti, R. (2021). Hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan sekolah terhadap konsumsi tablet fe pada remaja putri kelas XI di SMAN 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Miracle*, 1(1), 103–111.
- Masyarakat, D. G. (n.d.). Implementasi-program-penanggulangan-anemia-Dr.-Dhian-P.-Dipo-MA.pdf.
- Meitasari, A. A. Y. U., Studi, P., Gizi, I., Kesehatan, F. I., & Surakarta, U. M. (2022). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah.
- Novita, H., Nurlina, N., & Suratmi, S. (2021). The Obedience Factors of Teenage Girls to Consume Iron Tablet at SMK Negeri 1 Kedawung, Cirebon. *Jurnal Kebidanan*, 11(1), 23–33. <https://doi.org/10.31983/jkb.v11i1.6368>
- Rahayuningtyas, D., Indraswari, R., & Musthofa, S. B. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Praktik Konsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Gilingan Kota Surakarta. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(3), 310–318. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i3.29231>
- Rukmaini, & Chandra, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri di SMAN 5 Kabupaten Tangerang Tahun 2020. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan

Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional, 1–51.

Savitri, M. K., Tupitu, N. D., Iswah, S. A., & Safitri, A. (2021). Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri : 2, 43–49.

sukarna, suddin, S., & Arno. (2019). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kesadaran Siswi SMK Kristen 1 Surakarta untuk Mengonsumsi Tablet zat Besi. Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST), 70(8), 827–838.

Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). hubungan pengetahuan dan sikap remaja putri tentang anemia dengan perilaku mengkonsumsi tablet zat besi di RW 12 Genengan Mojosongo Jebres Surakarta. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.

Syahrina, A., Gambir, J., Petrika, Y., Gizi, J., Pontianak, P. K., & Barat, K. (2018). Efektivitas Edu-Anemia Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Pontianak. 45–49.

Tirthawati, S., Rosidi, A., Sulistyowati, E., & Ayuningtyas, R. A. (2020). Pengetahuan, sikap Remaja Putri dan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Konsumsi Tablet Besi Folat SMKN 1 Bangsri Jepara: Sebuah Studi Cross Sectional. Jurnal Gizi, 9(2), 201. <https://doi.org/10.26714/jg.9.2.2020.201-214>

Tri, E., Utomo, R., Rohmawati, N., Sulistiyani, S., Masyarakat, F. K., & Jember, U. (2020). Digital Universitas Jember Digital Repository Universitas Jember. 04(01), 1–10.

Yeni, R., & Inayah, R. (2020). Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD).

Zamadi, D. D. B., & M, H. I. (2022). Analisis Penyebab Rendahnya Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri di Daerah Pesisir Kecamatan Kabaena Timur. 9.

Nursalam. (2013). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Salemba Medika.

Putri, N. W., Sarjana, P., Kebidanan, T., Kebidanan, J., Kesehatan, P., & Kesehatan, K. (2019). Sekolah Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Siswi Sma Negeri 1 Kokap Tahun 2019 Tambah Darah Pada Siswi Sma Negeri 1 Kokap.

Putri, R., Smpn, D. I., & Bengkulu, K. (2020). cross sectional . 3(April), 134–140.

Rianti, Fatmawati, S. (2022). Jurnal gizi ilmiah (jgi). 9.

Rukmaini, & Chandra, E. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Anemia Pada Remaja Putri di SMAN 5 Kabupaten Tangerang Tahun 2020. Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional, 1–51.

Savitri, M. K., Tupitu, N. D., Iswah, S. A., & Safitri, A. (2021). Hubungan

Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 3 Kota Serang Provinsi Banten Tahun 2022

Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri : 2, 43–49.

Syahrina, A., Gambir, J., Petrika, Y., Gizi, J., Pontianak, P. K., & Barat, K. (2018). Efektivitas Edu-Anemia Dalam Peningkatan Pengetahuan Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Pontianak. 45–49.

Tirthawati, S., Rosidi, A., Sulistyowati, E., & Ayuningtyas, R. A. (2020). Pengetahuan, sikap Remaja Putri dan Dukungan Petugas Kesehatan terhadap Konsumsi Tablet Besi Folat SMKN 1 Bangsri Jepara: Sebuah Studi Cross Sectional. *Jurnal Gizi*, 9(2), 201. <https://doi.org/10.26714/jg.9.2.2020.201-214>

Yulianti, Y. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Keja Puskesmas Karanganyar Kota Tasikmalaya Tahun 2019. *Skripsi*, 10–35. <http://repositori.unsil.ac.id/535/>